

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 11

Semarang Raih WTP Enam Kali Berturut-turut

SEMARANG - Prestasi kembali diraih Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi. Dia berhasil mengantarkan Pemerintah Kota Semarang meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk yang keenam kalinya secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Pemberian WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2021. Pemkot Semarang pertama kali mendapatkan predikat opini tertinggi dari BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah ini sejak pemeriksaan 2016 lalu. Sebelumnya, Hendi sapaan akrab Wali Kota tersebut mampu mempertahankan opini WTP lima kali beruntun atas LKPD, yakni 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Usai penerimaan opini oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Hendi mengatakan bahwa WTP sejatinya merupakan sebuah keharusan dan kewajaran.

"Predikat WTP ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam menyajikan laporan keuangan hasil kerja satu tahun yang direalisasikan dalam aktivitas pembangunan. Selain itu, juga bentuk tanggung jawab pemerintah daerah kepada masyarakat dan warganya," ungkap Hendi, Senin (23/5).

Hendi juga menyampaikan, indikator kesuksesan pembangunan tidak hanya soal WTP, namun juga dalam esensinya ada hasil pembangunan yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat.

Bergerak Bersama

Hendi mengatakan, semua kesuksesan yang dicapai Pemerintah Kota Semarang bukanlah keberhasilan pemerintahnya saja. Menurutnya, ini berkat konsep Bergerak Bersama yang didukung dan kerja sama yang baik dengan semua instansi daerah, masyarakat juga termasuk BPK.

"Sebagian besar orang menilai bahwa predikat WTP merupakan indikator kesuksesan mutlak

dalam pembangunan, sehingga sampai ada oknum yang menghalalkan segala cara agar memperoleh WTP. Tapi, ya menurut saya hal-hal negatif seperti itu harus dihindari. Setiap kepala daerah pastinya menginginkan wilayahnya se-

makin maju. Kita bisa sukses maju bersama dengan cara-cara lain yang Allah ridoi," tutur Hendi. Kini kinerja pemerintah daerah, lanjut Hendi, ibarat ikan dalam akuarium kaca, semua sisi terlihat dan semua dapat memantau kinerja keuangan berikut capaian hasil pembangunannya.

Sementara itu, Kepala perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah Ayub Amali menyampaikan, ada beberapa permasalahan yang ditemui seperti Piutang PBB yang belum terselesaikan, pengelolaan aset tetap dan masalah belanja dengan BPJS Kesehatan. "Meskipun ada beberapa masalah yang ditemui, tapi statusnya masih dalam taraf wajar tanpa pengecualian," pungkas Ayub. (K18-33)



TERIMA PENGHARGAAN : Wali Kota Hendrar Prihadi menerima piagam penghargaan WTP dari BPK Perwakilan Jateng, Senin (23/5). (33)

SMI/Hendra Setiawan